

Bab I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia (PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., 2017). BUMN merupakan badan usaha milik negara yang sebagian modalnya berasal dari hasil kekayaan negara yang terpisah. BUMN adalah salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Sekretariat Jendral DPR RI, 2016). Menteri BUMN mengeluarkan peraturan PER-02/MBU/2013 tentang membandingkan beberapa aplikasi yang mendukung tujuan strategis bisnis dengan solusi-solusi yang terbaik di industri masing-masing dan salah satunya adalah *System Application and Product in Data Processing (SAP)* (BUMN, 2013). Dengan adanya peraturan tersebut, perusahaan Telkom diharuskan menggunakan SAP dalam menjalankan bisnis bidang jasa karena perusahaan Telekomunikasi Indonesia sendiri merupakan salah satu bagian perusahaan dari BUMN (Sekretariat Jendral DPR RI, 2016). *System Application and Product in Data Processing (SAP)* adalah perangkat lunak aplikasi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengelola *Enterprise Resources Planning (ERP)* dan membantu perusahaan dalam mengintegrasikan data bisnis dan mitra-mitra yang bekerjasama dengan perusahaan. (Savchuk and KIRSTA, 2019). *Enterprise Resources Planning (ERP)* adalah perangkat lunak yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengintegrasikan data dan proses bisnis sebagai sebuah sistem dalam mengelola aktivitas sehari-hari, misalnya, *accounting, project management, procurement, risk management and compliance*, dan beberapa *supply chain operations* (Oracle, 2019).

PT. Telekomunikasi Indonesia adalah salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, yang saat ini telah mengimplementasikan *software SAP* sebagai aplikasi yang digunakan untuk mendukung *goals* perusahaan. Penggunaan SAP pada PT. Telekomunikasi Indonesia, lebih spesifiknya yaitu SAP R/3, sudah

berlangsung lama sejak tahun 2002 hingga tahun 2018. Pada akhir 2018, PT.Telekomunikasi Indonesia mulai melakukan pengembangan ke SAP S/4HANA agar bisa mempercepat proses pengolahan data perusahaan. Tetapi hingga tahun 2019, proses *cost allocation* pada perusahaan belum sepenuhnya diimplementasikan ke dalam sistem SAP.

Proses *cost allocation* dan *report profitability analysis* masih dilakukan di dalam aplikasi OROS sejak tahun 2001. OROS adalah *software* yang digunakan untuk menganalisis *Activity Based Costing* (ABC) (Sukirno, 2019). *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem yang dapat memproses informasi tentang aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (ABC Technologies, 2005). Penggunaan aplikasi OROS Modeler sudah mulai di batasi penggunaannya oleh perusahaan, hal ini dikarenakan OROS Modeler adalah aplikasi yang tidak *real-time* sehingga tidak bisa terhubung dengan sistem lainnya. Aplikasi OROS Modeler juga kurang *user friendly* dikarenakan tampilan aplikasi yang kompleks dan proses perpindahan data masih secara manual setiap periodenya. Pengembangan lanjutan untuk aplikasi OROS sendiri sudah dihentikan sehingga tidak dapat mendukung perkembangan teknologi saat ini dan pemberhentian pengembangan aplikasi OROS juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian data perusahaan (Sukirno, 2019). Dalam hal ini, diperlukan penyesuaian sistem untuk mengintegrasikan fungsi yang ada dalam aplikasi OROS agar proses *cost allocation* dan *report profitability analysis* tetap dapat dilakukan. Solusi untuk bisa tetap melakukan proses *cost allocation* dan menghasilkan *report profitability analysis* untuk perusahaan adalah dengan mengimplementasikannya kedalam SAP.

Di era teknologi yang berkembang saat ini, perusahaan Telekomunikasi Indonesia sudah dalam tahap pengimplementasian SAP S/4HANA. SAP S/4HANA adalah *software* SAP berbasis *cloud* yang merupakan generasi lanjutan dari *software* SAP sebelumnya yang berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Pattanayak, 2017). Manfaat menggunakan SAP S/4HANA salah satunya adalah SAP S/4HANA mempunyai basis data *in-memory* yang bisa melakukan proses data-data dengan volume yang besar (SAP, 2019). Perusahaan Telekomunikasi Indonesia mulai menggunakan aplikasi SAP S/4HANA di akhir tahun 2017 dan pengimplementasiannya baru akan rampung di tahun 2020 (Gansara, 2019). Alasan

perusahaan Telekomunikasi Indonesia meng-*upgrade* sistem aplikasinya ke SAP S/4HANA dikarenakan perusahaan SAP mengumumkan tentang “2025 *deadline*” yang menyatakan seluruh *support* untuk produk ECC dan R/3 akan dihentikan dan di *upgrade* ke SAP S/4HANA (Brian Potts, 2019) sehingga perusahaan Telekomunikasi Indonesia harus menggunakan SAP S/4HANA sebelum tahun 2025 mengingat bahwa perusahaan Telekomunikasi Indonesia adalah perusahaan Telekomunikasi terbesar di Indonesia (Gansara, 2019).

Migrasi data *cost allocation* dari aplikasi OROS ke SAP S/4HANA membutuhkan banyak persiapan. Persiapan paling utama adalah memahami konsep aplikasi OROS dan SAP S/4HANA. Pendefinisian komponen-komponen dari aplikasi OROS diperlukan untuk membantu proses migrasi data *cost allocation* ke SAP S/4HANA. Komponen-komponen itu adalah *resources*, *activity*, dan *cost object* (ABC Technologies, 2005). Di dalam SAP S/4HANA terdapat Modul *Controlling* yang berisi sub-modul *Activity Based Costing* (CO-OM-ABC). Sub-modul *activity based costing* dapat membantu seluruh proses migrasi data *cost allocation* dari aplikasi OROS ke SAP S/4HANA karena aplikasi OROS menerapkan metode *Activity Based Costing*. Proses migrasi data di dalam SAP S/4HANA bisa menggunakan *tools Legacy System Migration Workbench* (LSMW) yang merupakan *tools* rekomendasi dari SAP yang dapat digunakan untuk mentransfer data secara langsung sekaligus atau secara berkala pada sistem SAP (Erpgreat, 2019).

Metodologi dalam tugas akhir ini adalah SAP *Activate Methodology* yang merupakan metode untuk pengimplementasian SAP S/4HANA. Metodologi SAP *Activate* mempunyai 6 tahapan yaitu *Discover*, *Prepare*, *Explore*, *Realize*, *Deploy*, dan *Run* (Kraljić and Kraljić, 2018). Metode ini digunakan untuk membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang sudah penulis jelaskan, penulis mengangkat judul “Analisis Perancangan Proses Migrasi Data Modul *Controlling* pada *Activity Based Costing* untuk Proses *Cost Allocation* dari OROS ke SAP S/4HANA (Studi Kasus: PT.Telekomunikasi Indonesia)” untuk tugas akhir ini. Penulis memberikan rekomendasi untuk menggunakan aplikasi SAP S/4HANA Modul *Controlling* dan sub-modul *Activity Based Costing* untuk proses *cost*

allocation perusahaan dan mengganti fungsi aplikasi OROS. Penulis berharap penyusunan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu kajian untuk PT Telekomunikasi Indonesia dalam mengambil keputusan dan dapat menjadi solusi yang tepat dalam melakukan *cost allocation*.

I.2 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah ini dapat dirumuskan seperti pada pertanyaan berikut:

1. Bagaimana proses *cost allocation* di aplikasi OROS pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia sebelum di integrasikan ke SAP S/4HANA?
2. Bagaimana proses rancangan migrasi data *cost allocation* dari *resource* sampai *activity* pada aplikasi OROS ke SAP S/4HANA menggunakan metode *Activity Based Costing* ?
3. Bagaimana hasil dari *assessment cycle* dalam SAP S/4HANA ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembuatan tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses *cost allocation* di aplikasi OROS pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia sebelum di integrasikan ke SAP S/4HANA.
2. Mengetahui proses rancangan migrasi data *cost allocation* dari *resource* sampai *activity* pada aplikasi OROS ke SAP S/4HANA menggunakan metode *Activity Based Costing*.
3. Mengetahui hasil dari *assessment cycle* dalam SAP S/4HANA sebagai pengganti dari *cost allocation* pada aplikasi OROS.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi perusahaan
 - a. Dengan mengetahui proses *cost allocation* di aplikasi OROS pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia sebelum di integrasikan ke SAP S/4HANA, perusahaan dapat menganalisis kekurangan *cost allocation*

yang ada pada aplikasi OROS dan dapat mengintegrasikan *cost allocation* ke dalam satu sistem yaitu SAP S/4HANA.

- b. Dengan mengetahui proses rancangan migrasi data *cost allocation* dari *resource* sampai *activity* pada aplikasi OROS ke SAP S/4HANA menggunakan metode *Activity Based Costing* dengan *tools Legacy System Migration Workbench (LSMW)*, perusahaan bisa melakukan migrasi data *cost allocation* secara langsung atau berkala sehingga lebih efektif dan efisien.
2. Manfaat bagi akademik, penulis dapat melakukan perancangan proses *cost allocation* menggunakan *activity based costing* untuk perusahaan dengan baik dan dapat menambah wawasan penulis mengenai perancangan *assessment cycle* dalam SAP S/4HANA pada perusahaan.

I.5 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan permasalahan dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Data *cost allocation* yang diambil merupakan data *resource* sampai *activity* pada aplikasi OROS dari perusahaan Telekomunikasi Indonesia.
2. Penelitian menggunakan *transaction code (TCODE) assessment cycle (KSU1)* di SAP *Controlling* sub-modul *Activity Based Costing* pada sistem SAP S/4HANA.
3. Penelitian menggunakan *tools Legacy System Migration Workbench (LSMW)* untuk memigrasikan data.
4. TCODE yang digunakan adalah FS00, FSP0, KSU1 dan KSU5 didalam SAP S/4HANA.
5. Aplikasi yang digunakan adalah OROS dan SAP S/4HANA SIMTEL.
6. Penelitian ini menggunakan metodologi SAP *Activate* hingga sampai tahap *realize*.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab bahasan, ditambah dengan lampiran.

Dibawah ini merupakan masing-masing dari bahasan tiap babnya :

BAB I	Pendahuluan	Bab ini menjelaskan tentang topik penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
BAB II	Landasan Teori	Bab ini berisikan beberapa teori yang mendukung dan menjadi dasar dari pembuatan tugas akhir ini.
BAB III	Metodologi Penelitian	Pada bagian ini menjelaskan gambaran umum dari metode yang digunakan untuk keseluruhan tahapan yang dilalui dalam penelitian untuk menunjang penyusunan tugas akhir.
BAB IV	Analisis dan Perancangan	Bab ini berisi tentang tahapan pada <i>discover phase</i> , <i>preparation phase</i> , dan <i>explore phase</i> . Pada tahap ini juga berisi proses bisnis eksisting dan proses bisnis usulan perusahaan.
BAB V	Konfigurasi dan Pengujian	Bab ini menjelaskan konfigurasi dan hasil pengujian pada tahap <i>realize phase</i> dengan analisis yang telah dilakukan.
BAB VI	Penutup	Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari sistem dan aplikasi yang digunakan.